

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti ketidakpastian terhadap kegiatan operasional berbasis IT yang terjadi di kantor Badan Pertanahan Nasional Kab.Sleman akan membawa dampak yang baik atau dampak yang buruk. Dikarnakan terdapat laporan masyarakat yang melaporkan bahwa adanya keterlambatan dalam proses melayani kebutuhan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pendekatan studi kasus meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang bisa berupa suatu program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa, ketidakpastian terhadap kegiatan operasional berbasis IT yang terjadi di kantor Badan Pertanahan Nasional Kab.Sleman bersifat kompleks, itu dikarnakan sifat dari masing – masing individu yang menggunakan IT ini akan membawa dampak baik yang akan menjadi berkah atau dampak buruk yang akan menjadi musibah.

Kata Kunci : IT, Musibah, Berkah, Kualitatif, Studi Kasus